



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang

Nomor Registrasi: 33.25-13954-42434-2021

1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

E-Absensi Rapat Paripurna DPRD

1.2. Dibuat Oleh

Sekretariat DPRD Kab. Batang (setwan.batang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Membuat daftar hadir merupakan rutinitas yang biasanya dilakukan oleh Sekretariat DPRD. Sebelumnya pengelolaan absensi ini lebih sering menggunakan sebuah catatan kertas atau catatan sederhana tentang rekapan kehadiran pegawai. Pengelolaan absensi manual dinilai cukup mudah dan lebih hemat pengeluaran biaya, tanpa harus membeli sebuah teknologi khusus untuk proses pencatatan kehadiran. Namun, kita coba amati seksama, penggunaan absensi manual jauh lebih membutuhkan anggaran kertas, dan terkait ruang penyimpanan data tersendiri yang tentunya membutuhkan waktu dan biaya yang jauh lebih besar.

Hadirnya e-Absensi digital merupakan inovasi terbaru untuk menjawab permasalahan yang muncul pada absensi manual. Dimulai dari pengeluaran anggaran biaya, biaya pengadaan kertas dan biaya pengadaan ruang penyimpanan kertas dan lemari arsip tersebut. Belum lagi, kertas dokumen yang bisa hilang atau terselip akan timbul masalah baru.

E-Absensi ini dibuat khusus untuk Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Batang. Rapat Paripurna DPRD adalah rapat Anggota yang dipimpin oleh pimpinan DPR dan merupakan forum tertinggi dalam melaksanakan wewenang dan tugas DPRD. Penjadwalan dan acara Rapat Paripurna ditetapkan dan diputuskan dalam Rapat Badan Musyawarah (BAMUS) atau Rapat Konsultasi pengganti Rapat BAMUS antara Pimpinan DPR dan Pimpinan Fraksi, atau Rapat Paripurna itu sendiri.

Dalam pelaksanaan Rapat Paripurna dipimpin oleh pimpinan DPRD dan dihadiri oleh paling sedikit 3 (tiga) orang pimpinan DPRD.

Setiap Rapat Paripurna DPRD diawali dengan sesi penyampaian aspirasi daerah pemilihan dari setiap Anggota.

Rapat Paripurna Luar Biasa dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan BAMUS atau Rapat Konsultasi.

Output yang diperoleh adalah Laporan Kehadiran. Laporan kehadiran adalah laporan dengan model rekapitulasi per tanggal dimana data absensi harian pada setiap tanggal dipadukan dengan jadwal dan aturan kehadiran untuk membentuk data yang ditampilkan disini. Dalam data grid yang tampil juga dapat disaring kembali dalam pencarian kesamaan karakter pada setiap kolom. Berikut penjelasan masing-masing kolom detail dari data grid laporan kehadiran, dan bagaimana data tersebut terbentuk. Laporan kehadiran adalah laporan dengan model rekapitulasi per tahun disajikan dengan grafik.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Menghimpun data kehadiran Anggota DPRD Batang pada rapat paripurna secara digital

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Data terdokumentasi secara online

Memudahkan pencarian dan penghimpunan laporan kehadiran Anggota DPRD Batang pada rapat paripurna

Data pada aplikasi ini hanya tersedia untuk internal DPRD

1.11. Hasil Inovasi

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-01-2020

1.13. Waktu Implementasi

31-12-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis -

1.16. Kematangan

25.00

2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
3. Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	eabsensi
5. Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	-	Tidak Tersedia
7. Jejaring Inovasi	-	Tidak Tersedia
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10. Pelaksana Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
11. Kemudahan Informasi	Layanan Email/Media Sosial	E-Absensi

Layanan		
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13. Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15. Online Sistem	-	Tidak Tersedia
16. Kecepatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
17. Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang	pengguna
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
20. Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	eabsensi